



Efektivitas Media Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab pada Anak Usia Dini

Nadia Putri Kusriani¹, Hikmah Maulani²

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia ^{1,2}

nadiaanii233@upi.edu

DOI:

Received: 01-05-2024

Accepted: 15-06-2024

Published: 28-06-2024

ABSTRACT

Arabic is one of the international languages that is important to learn and is also one of the foreign languages that has been applied in the world of education. Of course, learning Arabic, which is foreign to Indonesians, is not easy. This is because Arabic has a lot of understanding. Therefore, it is necessary to have the right method to learn Arabic itself. This study aims to assess the effectiveness of the singing method in learning Arabic vocabulary in early childhood. This research uses a qualitative method with a descriptive approach with data collection techniques through observation and interviews. The results of the research show that the singing method is successful and effective for use in early childhood for learning Arabic vocabulary.

Keywords: Vocabulary, Arabic Language, Childhood.

ABSTRACT

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Internasional yang penting untuk dipelajari dan juga merupakan salah satu bahasa asing yang telah diterapkan dalam dunia pendidikan. Tentunya, mempelajari bahasa Arab yang asing untuk orang Indonesia tidaklah mudah. Hal ini dikarenakan bahasa Arab yang memiliki banyak kosakata. Maka dari itu, perlu diadakannya metode yang tepat untuk mempelajari bahasa Arab itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menilai keefektifitasan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab pada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa metode bernyanyi berhasil dan efektif digunakan pada anak usia dini untuk pembelajaran kosa kata bahasa Arab.

Kata kunci: Kosa Kata, Bahasa Arab, Anak Usia Dini.

MUMTAZA (Journal of Arabic Teaching, Arabic Linguistic and Literature)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Internasional yang penting untuk dipelajari (Nanang Joko Purwanto, 2018). Bahasa Arab telah menjadi salah satu bahasa asing yang diterapkan dalam dunia pendidikan. Kemampuan dan keterampilan berbahasa asing merupakan potensi yang perlu dimiliki oleh pelajar (dahlia dkk, 2020). Tentunya penerapan berbahasa asing ini tidak mudah, terutama pada anak-anak. Tata bahasa dan bentuk tulisan yang asing juga menjadi

faktor pendukung sulitnya penerapan berbahasa Arab pada anak-anak. Dalam pembelajaran berbahasa, kosakata (mufradat) merupakan hal yang utama dari semua aspek berbahasa yang harus dipahami.

Kosa kata (mufradat) adalah komponen inti yang ikut menentukan kemampuan berbahasa (Shofwatul, 2021). Mufradat juga adalah salah satu unsur berbahasa yang perlu dikuasai oleh pelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi menggunakan bahasa tersebut (Shofwatul, 2021). Akan tetapi menghafal mufradat dengan jumlah yang banyak akan menimbulkan kesulitan tersendiri, terkhusus jika pembelajaran mufradat bahasa Arab ini ditujukan pada anak-anak.

Anak-anak dapat dikategorikan pada anak dengan rentang usia 0-6 tahun (Saidah Ramadhan, 2017). Anak-anak dengan rentang usia berikut juga termasuk pada masa golden age. Dimana perkembangan otak mereka masih pesat dan memiliki kepekaan terhadap sekitar (Ridwan dkk, 2019). Anak-anak juga memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari usia berikutnya, yaitu kemampuan mereka dalam menangkap peristiwa di sekitar mereka dengan cepat. Karena anak-anak memiliki karakteristik yang berbeda dari orang dewasa, maka pendidik dapat lebih mudah menerapkan pembelajaran kosa kata pada anak-anak. Anak-anak akan dengan mudah meniru dan menghafalkan setiap mufradat yang diberikan oleh pendidik. Akan tetapi, pendidik juga perlu memberikan metode pembelajaran yang menyenangkan mengingat masa anak-anak hakikatnya merupakan masa untuk bermain.

Anak-anak sangat menyukai metode pembelajaran yang melibatkan bernyanyi karena seringkali lebih dinamis, menghibur, dan penuh keceriaan. Melalui bernyanyi, mereka memiliki peluang yang lebih besar untuk mengekspresikan diri dengan lebih baik. penggunaan metode bernyanyi diharapkan mampu menarik minat anak dalam proses pembelajaran (Ira Miranti, 2015). Ketika minat anak sudah terpancing oleh media pembelajaran, maka proses pembelajaran selanjutnya akan menjadi lebih mudah diikuti. Hasil dari pengalaman ini beragam, awalnya mungkin anak merasa tidak nyaman. Namun, pengajar dapat mengatasi rasa canggung tersebut dengan meningkatkan rasa percaya diri dalam mengajar. Seiring berjalannya waktu, anak akan mulai terbiasa dan dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik melalui media bernyanyi.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Ridwan dan timnya, anak-anak menunjukkan minat yang signifikan dalam hal mendengarkan, menyanyikan, dan memahami lagu. Karena alasan ini, musik menjadi unsur yang sangat penting dalam konteks proses pengajaran dan pembelajaran bagi siswa usia dini. Selain itu, bernyanyi juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir anak-anak, terutama dalam mengembangkan kosakata mereka. Hasil dari observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa anak-anak sangat bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, dan penerapan metode bernyanyi telah berhasil meningkatkan jumlah kosakata yang mereka kuasai.

Dahlia Amalia dan timnya juga membahas topik peningkatan kemampuan berbicara Bahasa Arab melalui penerapan metode bernyanyi di salah satu Paud. Mereka mencatat bahwa usaha untuk meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Arab pada anak-anak di lingkungan sekolah masih dinilai kurang menarik. Maka, penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam kemampuan berbahasa Arab melalui penggunaan metode bernyanyi, yang tercermin dalam peningkatan signifikan tingkat prestasi belajar sebesar 30%.

Page | 132

Tujuan kegiatan penelitian ini adalah untuk meneliti efektivitas penerapan metode bernyanyi pada Anak Usia Dini dalam mempelajari mufrodat Bahasa Arab. Penelitian ini dikhususkan untuk Anak Usia Dini di Diniyah Takmiliah Awaliyah Az-Zahra Kota Bandung.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, yang dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci (Zuchri Abdussamad, 2021). Peneliti memilih penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk meneliti kondisi objek penelitian dan dituangkan melalui narasi secara lebih rinci dan jelas.

Teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti adalah teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Peneliti akan mengamati cara belajar siswa di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Az-Zahra Kota Bandung. Selain dari cara belajar siswa, peneliti juga akan mengamati keefektifitasan metode yang digunakan oleh pengajar.

Teknik pengumpulann data selanjutnya berupa wawancara. Teknik ini berupa proses Tanya jawab lisan yang berlangsung antara pihak yang mewawancarai dan pihak yang diwawancara (Sugiyono, 2013). Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dengan narasumbernya adalah dua orang siswa dan satu orang pengajar di madrasah tersebut.

PEMBAHASAN

Metode bernyanyi cocok digunakan sebagai metode pembelajaran untuk anak usia dini. Karena pada usia dini, anak-anak masih berada pada masa bermain. Anak-anak akan menyukai hal yang membuat dirinya gembira. Dalam hal ini, anak-anak usia dini di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Az-Zahra Kota Bandung menggunakan metode bernyanyi sebagai metode pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab disini lebih merujuk pada pembelajaran atau penambahan kosa kata. Sehingga, anak-anak akan mengikuti nyanyian yang dinyanyikan oleh pengajar dan anak-anak akan dengan senang hati mempelajari kosa kata tersebut karena telah dikemas dengan metode bernyanyi yang menyenangkan.

Berdasarkan dengan uraian diatas, peneliti telah melakukan penelitian berupa observasi di DTA Az-Zahra dan melakukan wawancara dengan 3 narasumber, satu orang pengajar dan dua orang siswa DTA. Peneliti melakukan observasi dengan memperhatikan dua aspek, yaitu keefektivitasan metode, dan respon siswa. Pada keefektivitasan metode, metode bernyanyi efektif untuk digunakan dalam mempelajari atau penambahan kosa kata bahasa Arab. Hal ini dikarenakan usia siswa di DTA Az-Zahra yang berusia 3-6 tahun. jadi, metode bernyanyi ini masih cocok digunakan oleh mereka. Metode ini juga dapat dikatakan efektif karena dilihat dari respon siswa yang antusias dan interaktif untuk mengikuti lagu yang dinyanyikan oleh pengajar. Dengan begitu, anak-anak dapat dengan mudah menghafal kosa kata bahasa arab beserta artinya.

Setelah melakukan observasi, peneliti mewawancarai tiga orang narasumber diantaranya, satu orang pengajar dan dua orang siswa. Hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menjadi salah satu penilaian dari keberhasilan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab.

Menurut dua orang siswa yang telah menjadi narasumber, belajar bahasa Arab menggunakan metode bernyanyi membuat mereka tidak bosan dan membuat mereka cepat mengingat kosa kata. Sedangkan menurut salah satu pengajar DTA, metode bernyanyi ini bisa menjadi salah satu jalan alternatif agar anak-anak tidak bosan dalam belajar, terutama belajar bahasa Arab. Namun, metode bernyanyi ini hanya cocok digunakan untuk anak-anak usia 3-6 tahun. sedangkan untuk anak yang usianya sudah melebihi itu, metode ini sudah tidak cocok karena mereka sudah mempunyai cara belajar mereka sendiri. pengajar tersebut juga mengatakan bahwa metode bernyanyi ini membuat anak-anak lebih cepat untuk menghafal kosa kata bahasa Arab dan untuk keefektivitasannya, metode bernyanyi ini efektif untuk digunakan.

Dari hasil wawancara dan observasi diatas, dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab efektif untuk digunakan. Karena, dilihat dari hasil yang diperoleh di DTA Az-Zahra metode ini membuat anak-anak menjadi lebih senang belajar bahasa Arab, dan juga menjadi lebih cepat menghafal. Hal ini serupa dengan hasil yang diperoleh oleh Dahlia Amalia dan Afifatu Rohmawati dalam tulisannya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok B di PAUD Al-Madaniy Gondanglegi-Malang”. Penulis menuliskan bahwa hasil dari penelitian tersebut adalah, metode bernyanyi dapat meningkatkan keterampilan berbibicara bahasa Arab dan mendapatkan hasil yang signifikan.

KESIMPULAN

Hasil dari observasi dan wawancara menunjukkan bahwa menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab efektif dan berhasil digunakan. Hal ini dikarenakan siswa dari DTA Az-Zahra yang interaktif dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Dilihat dari hasil wawancara dua orang santri dan seorang pengajar, mereka menyebutkan bahwa metode bernyanyi

dalam pembelajarab bahasa Arab dapat membantu mereka menghafal kosa kata lebih cepat. Selain itu, metode benyanyi juga membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan tidak bosan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Qomaruddin. “Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufrodat”, Vol. 5, No. 1, 2017. Page | 134
- Andi Arif Pamessangi. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. *Of Arabic Language Education*, 2(1), 11–24.
- Bahasa, T. P., & Ridha, M. (2017). [Wahyudi, M.Ridha, Urgensi Mempelajari Psikolinguistik] *Jurnal Islamika* Volume 17, Nomor 1 Tahun 2017. 17, 113–140.
- Faridah, L. U. (2012). Lutfi Ulfah Faridah, mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Malang. 411. 411–419.
- Fuad, F. (2019). Analisis kesulitan belajar bahasa Arab. *AL-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)*, 4, 161–169. <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/al/article/view/760>
- Shofwatul Fu’adah. “Penggunaan Strategi Mind Mapping dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab”, Vol. 2, No. 1, 2021.
- Siti Mahmuda. “Metode Pembelajaran Bahasa Arab”, Vol. 20, No. 01, 2018.
- Dahlia Amalia. dan Afifatu Rohmawati. “Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok B Di PAUD Al-Madaniy Gondanglegi-Malang”, Vol. 2, No. 1, 2020.
- Ridwan. dan A.Fajar Awaluddin. “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Raudhatul Athfal”, Vol. 13, No. 1, 2019.